

ABSTRAK

Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan karena dalam kehamilan keperluan akan zat-zat makanan bertambah dan terjadi pula perubahan-perubahan dalam darah dan sum-sum tulang, dikatakan anemia bila kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III dan kurang dari 10,5 gr% pada trimester II. Akibat dari anemia antara lain abortus, partus lama, perdarahan post partum, mudah infeksi, IUFD, plasenta previa, decompensasi cordis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di BPS Ny. Hj. Soekarnen Surabaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara observasional, pendekatan waktu secara *cross sectional*, sedangkan metode pengambilan data dengan cara wawancara, observasi. Populasi diambil dari semua ibu hamil trimester III yang diperiksa di BPS Ny. Hj. Soekarnen Surabaya dengan jumlah sampel sebesar 40 responden. Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan uji *Chi-Square*. Waktu penelitian mulai bulan Juni sampai Juli 2005.

Hasil analisa memperlihatkan bahwa χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel ($10,7 > 3,84$) berarti ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III BPS Ny. Hj. Soekarnen Surabaya.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia lebih banyak yang berstatus gizi kurang. Sehingga makin banyaknya ibu hamil yang mengalami anemia maka makin banyak pula ibu hamil yang berstatus gizi kurang. Untuk itu diperlukan adanya peningkatan pengawasan pada ibu hamil dengan cara pada saat ANC, ibu hamil diberi KIE tentang gizi seimbang selama hamil serta tentang anemia dari penyebab sampai pencegahan.

Kata kunci : ibu hamil trimester III, status gizi, anemia

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA